

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada Era Globalisasi dimana zaman semakin canggih, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu merupakan kebutuhan yang sangat penting. Demikian halnya di dalam dunia kesehatan, yang terpenting adalah memberikan layanan informasi kepada organisasi, para ahli kesehatan, dan pasien guna memenuhi tuntutan setiap manajemen terutama dalam pengolahan data.

Dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat membantu para penyedia sarana pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Dimana sarana pelayanan kesehatan yang baik itu adalah yang memiliki catatan atau dokumen serta bukti otentik tentang pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien oleh tenaga kesehatannya serta hasilnya dilaporkan kepada instansi yang terkait, berupa pencatatan dan pelaporan rekam medis.

Pencatatan dan pelaporan rekam medis wajib dilakukan pada setiap pemberi layanan kesehatan untuk dilaporkan kepada kementerian kesehatan berupa laporan lengkap tentang rekam medis pasien pada periode tertentu, seperti laporan data kesakitan (morbiditas) pasien.

*Pelaporan adalah cara komunikasi petugas kesehatan yang dapat dilakukan secara tertulis dan lisan tentang suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.* (Rajab Wahyudin, 2008:168).

Laporan dapat dibedakan menjadi dua (2) kelompok, yaitu laporan intern adalah laporan kegiatan yang dilakukan dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berada

di dalam sebuah instansi/ organisasi dan laporan ekstern adalah laporan kegiatan yang dilakukan dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berada diluar sebuah instansi/ organisasi tertentu. Untuk menghasilkan laporan yang baik perlu adanya himpunan dari data-data dan informasi yang berkaitan dengan laporan. Pembuatan laporan haruslah dikelola secara baik sehingga informasi yang tergambarakan dalam laporan dapat tersampaikan dengan jelas.

Bagian Pelayanan Kesehatan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) adalah Bagian pelayanan kesehatan pada Setjen DPR RI yang hanya melayani Anggota DPR RI dan keluarga, PNS Setjen DPR RI dan keluarga, Tenaga Ahli dan Asisten Anggota DPR RI yang terdaftar di Setjen DPR RI, dan Honorer Setjen DPR RI. Bagian Pelayanan Kesehatan Setjen DPR RI merupakan klinik rawat jalan yang masih menggunakan sistem manual, sistem manual disini maksudnya adalah suatu sistem yang masih menggunakan metode tulis tangan tanpa tersentuh sedikitpun teknologi komputer sehingga dapat memperlambat pelayanan.

Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa pencatatan dan pelaporan data rekam medis di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI masih menggunakan sistem manual. Adapun sistem manual, mempunyai beberapa kelemahan, yaitu kesulitan pengolahan data secara manual, dan adanya duplikasi data/ pelaporan, sehingga memperlambat kerja petugas rekam medis.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah sistem aplikasi tentang pelaporan khususnya pelaporan data kesakitan (morbiditas) rawat jalan di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI yang dapat

menghasilkan laporan sesuai dengan format yang dibutuhkan oleh pemimpin organisasi dan instansi yang terkait.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini yaitu, proses pencatatan dan pelaporan di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI masih manual. Adapun masalah yang diangkat adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara pelaksanaan pengolahan pelaporan morbiditas rawan jalan di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI ?
- b. Dapatkah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengolahan pelaporan morbiditas rawat jalan di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI bisa teratasi ?

### **1.2.1. Ruang Lingkup Masalah**

Pembatasan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi pelaporan morbiditas ini yang diteliti adalah pada rawat jalan;
- b. Sistem pelaporan morbiditas rawat jalan di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI hanya pada periode bulanan, triwulan, semester dan tahunan;

### **1.2.2. Metode Penelitian**

Untuk mewujudkan maksud penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan penulisan adalah sebagai berikut.

### **1.2.2.1. Metode Analisa dan Perancangan Sistem**

- a. Dilakukan analisa mengenai kebutuhan yang akan dibangun, di tahap ini juga menganalisis fungsional dari aplikasi tersebut serta mengidentifikasi kebutuhan informasi yang akan dibutuhkan;
- b. Merancang aplikasi pelaporan morbiditas rawat jalan menggunakan PHP dan My SQL;
- c. Menggunakan pendekatan pengembangan sistem yaitu Sistem *Development Life Cycle* (SDLC);
- d. Menggunakan alat bantu diagram pengembangan sistem informasi yaitu : *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD).

### **1.2.2.2. Metode Studi Kepustakaan**

Metode studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mencari referensi yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

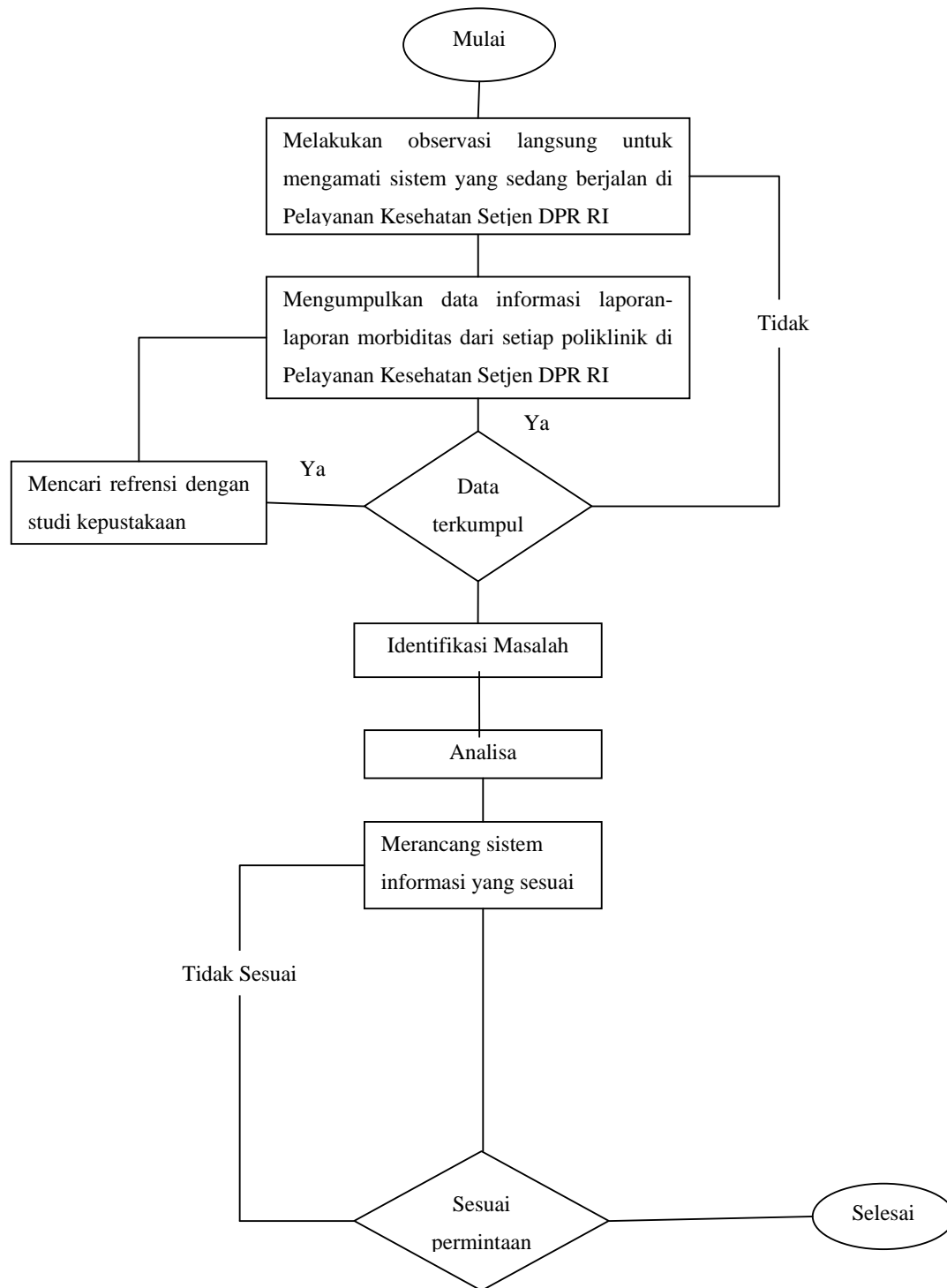
## **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis sistem pelaporan morbiditas rawat jalan secara manual.
- b. Merancang sistem pelaporan morbiditas rawat jalan dengan menggunakan bantuan program komputer.

#### **1.4. Manfaat Tugas Akhir**

- a. Membantu mempermudah bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI dalam mengolah data untuk pelaporan morbiditas rawat jalan;
- b. Sistem pelaporan morbiditas rawat jalan ini mampu memudahkan pencarian tentang angka morbiditas rawat jalan yang terjadi di bagian pelayanan kesehatan Setjen DPR RI secara tepat dan langsung;
- c. Sistem ini dapat memberikan laporan morbiditas rawat jalan pada periode bulanan, triwulan, semester dan tahunan.

### 1.5. Kerangka Berfikir



## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan dasar teori yang melandasi penulisan laporan tugas akhir ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Bab ini berisikan sejarah, visi, misi dan struktur organisasi, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, usulan pemecahan masalah dengan menggunakan sistem yang baru.

### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan analisis berupa penjabaran kebutuhan pemakai serta perancangan yang meliputi perancangan data, perancangan fungsi, dan perancangan antarmuka.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan sistem yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.